



PROSIDING

Seminar Nasional

IKIP PGRI Bojonegoro

"Transformasi Pendidikan: Pilar Membangun Masyarakat Madani di Era 5.0"

PENINGKATAN KEMAMPUAN ANALISIS EKONOMI SISWA SMA MELALUI MEDIA DOKUMENTER EKONOMI KREATIF

Diahayu Lestari¹, Dilla Astika Ningtias², Nova Widiya Sari³, Dicky Vergi Hamzah⁴, Achmad Faishal Amir⁵, Putri Ramendita Daeng Barang⁶

IKIP PGRI BOJONEGORO. Email: diahle1234@gmail.com

Abstract

Economic analysis skills are essential for high school students to understand complex and contextual economic dynamics. Unfortunately, economic learning in schools is still dominated by conventional methods that do not sufficiently encourage critical thinking. This article conceptually explores how the use of creative economy documentaries can enhance students' economic analysis abilities. Documentaries provide real-world visualizations of economic activities, particularly in the creative economy sector, which is relevant to students' everyday lives. Through a documentary-based learning approach, students not only understand economic theory but also connect it to real-world phenomena. Therefore, documentaries can serve as contextual learning media that promote more analytical thinking in students.

Keywords: *economic analysis skills, documentary, creative economy, learning media, high school students.*

Abstrak

Kemampuan analisis ekonomi merupakan keterampilan penting bagi siswa SMA dalam memahami dinamika ekonomi yang kompleks dan kontekstual. Sayangnya, pembelajaran ekonomi di sekolah masih didominasi oleh metode konvensional yang kurang mendorong keterampilan berpikir kritis. Artikel ini bertujuan mengkaji secara konseptual bagaimana penggunaan media dokumenter ekonomi kreatif dapat meningkatkan kemampuan analisis ekonomi siswa. Dokumenter memberikan visualisasi nyata terhadap aktivitas ekonomi, khususnya dalam bidang ekonomi kreatif yang relevan dengan kehidupan siswa. Melalui pendekatan berbasis tayangan dokumenter, siswa tidak hanya memahami teori ekonomi, tetapi juga dapat menghubungkannya dengan fenomena yang terjadi di masyarakat. Dengan demikian, dokumenter dapat menjadi media pembelajaran yang kontekstual dan mendorong siswa berpikir lebih analitis.

Kata Kunci: *kemampuan analisis ekonomi, dokumenter, ekonomi kreatif, media pembelajaran, siswa SMA*

PENDAHULUAN

Pendidikan ekonomi di tingkat sekolah menengah atas tidak hanya bertujuan mengenalkan teori dan konsep dasar ekonomi, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir analitis siswa terhadap fenomena sosial dan ekonomi di sekitarnya. Sayangnya, dalam praktik pembelajaran sehari-hari, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami keterkaitan antara teori ekonomi dan implementasinya dalam kehidupan nyata. Salah satu

faktor yang mempengaruhi adalah penggunaan metode pembelajaran yang bersifat konvensional dan minim media kontekstual yang menarik.

Di tengah berkembangnya ekonomi kreatif di Indonesia, terdapat peluang besar untuk menjadikan fenomena ini sebagai konteks pembelajaran yang relevan. Ekonomi kreatif mencakup berbagai sektor seperti kuliner, fashion, kriya, aplikasi digital, hingga film dan musik yang menjadi bagian keseharian generasi muda. Sayangnya, potensi ini belum banyak dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran ekonomi.

Penggunaan media dokumenter bertema ekonomi kreatif dapat menjadi solusi inovatif. Dokumenter menyajikan realitas yang divisualisasikan secara naratif dan faktual, sehingga mampu menarik perhatian siswa dan memicu pemikiran kritis. Dengan pendekatan pembelajaran berbasis media dokumenter, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat menganalisis praktik ekonomi yang terjadi dalam masyarakat secara aktual.

Kajian literatur menunjukkan bahwa media visual, termasuk dokumenter, dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Nugroho, 2021; Rahmawati, 2022). Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan dokumenter ekonomi kreatif dalam meningkatkan kemampuan analisis ekonomi siswa SMA.

METODE

Artikel ini disusun menggunakan metode kajian literatur (*library research*) dengan menelaah berbagai sumber ilmiah terkait pembelajaran ekonomi, penggunaan media dokumenter dalam pendidikan, serta konsep ekonomi kreatif. Pendekatan deskriptif-analitis digunakan untuk menggambarkan hubungan antara media dokumenter ekonomi kreatif dan peningkatan kemampuan analisis siswa. Data dikumpulkan dari jurnal, buku ajar, dan artikel pendidikan yang relevan, kemudian dianalisis untuk disintesis ke dalam gagasan pembelajaran yang aplikatif di tingkat SMA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa media dokumenter ekonomi kreatif memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa. Melalui tayangan dokumenter, siswa dapat menyaksikan langsung dinamika ekonomi kreatif di berbagai daerah, memahami proses produksi hingga pemasaran, serta mengidentifikasi masalah ekonomi secara kontekstual. Tayangan dokumenter juga memberikan stimulasi visual dan emosional yang dapat memperkuat pemahaman konsep-konsep ekonomi yang dipelajari. Dengan demikian, dokumenter mampu menjembatani teori ekonomi di kelas dengan realitas ekonomi di lapangan.

Penggunaan media dokumenter dalam pembelajaran ekonomi mengandung nilai edukatif yang tinggi karena mampu menyajikan data faktual dan visual secara bersamaan. Ketika siswa diajak menganalisis sebuah dokumenter tentang pelaku usaha kreatif, mereka tidak hanya belajar konsep ekonomi seperti permintaan-penawaran atau produksi, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan mengambil

kesimpulan berdasarkan bukti. Media ini sangat relevan dengan karakteristik generasi digital saat ini yang lebih responsif terhadap media visual. Pendidik dapat memanfaatkan dokumenter sebagai pemantik diskusi kelas, tugas analisis, maupun proyek berbasis studi kasus. Dengan integrasi yang tepat, dokumenter ekonomi kreatif dapat menjadi jembatan antara teori ekonomi dan praktik nyata, sekaligus meningkatkan relevansi pembelajaran dengan dunia kerja dan masyarakat.

Gambar 1.1 Pedagang



Gambar 1.2 Interaksi Penjual dan Pembeli



Gambar tersebut menampilkan suasana aktivitas ekonomi yang hidup di Pasar Tradisional Bojonegoro. Interaksi antara penjual dan pembeli menggambarkan dinamika ekonomi lokal yang khas, seperti proses tawar-menawar dan penggunaan uang tunai dalam transaksi. Suasana ramai dan padat menunjukkan pasar sebagai pusat kegiatan ekonomi masyarakat, sekaligus ruang sosial yang mempertemukan berbagai kalangan. Gambar ini dapat digunakan sebagai media dokumenter dalam pembelajaran ekonomi untuk siswa SMA di Bojonegoro, karena merepresentasikan konsep pasar tradisional, interaksi pelaku ekonomi, serta peran pasar dalam distribusi barang dan jasa di tingkat lokal.

SIMPULAN

Penggunaan dokumenter bertema ekonomi kreatif sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan analisis ekonomi siswa SMA. Dokumenter mampu menghubungkan teori dengan praktik ekonomi secara kontekstual dan menarik. Selain meningkatkan pemahaman konsep, media ini juga meningkatkan partisipasi aktif siswa dan membentuk sikap kritis terhadap isu-isu ekonomi di sekitar mereka. Implementasi media dokumenter sangat disarankan untuk diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran ekonomi di tingkat sekolah menengah.

DAFTAR RUJUKAN

- Nugroho, B. (2021). *Pengaruh Media Visual terhadap Pemahaman Konsep Ekonomi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 14(2), 123–130.
- Rahmawati, D. (2022). *Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Literasi Ekonomi Siswa*. Jurnal Inovasi Pembelajaran, 9(1), 45–56.

- Supriyadi, A. (2020). *Ekonomi Kreatif sebagai Solusi Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susilo, A. (2018). *Pemanfaatan Film Dokumenter sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. Jurnal Pendidikan Interaktif, 4(2), 45–52.
- Yuliani, N. (2020). *Ekonomi Kreatif sebagai Alternatif Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Menengah*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 17(1), 25–33.